

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Di dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, Kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan ketrampilan sesuai dengan keadaan siswa. Dengan adanya kebijakan tersebut, proses pembelajaran di SMAN 1 Kandat sudah ada peningkatan, hal ini terbukti dengan adanya: 1) adanya peningkatan dalam bidang prestasinya, 2) semakin aktifnya para siswa dalam Proses Belajar Mengajar PAI, 3) semakin meningkatnya daya serap siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, dan 4) semakin kreatifnya para siswa.
2. Di dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, Kepala Sekolah mengajak masyarakat dalam hal pembiayaan maupun pengambilan keputusan melalui rapat komite sekolah. Melalui partisipasi tersebut, proses pembelajaran di SMAN 1 Kandat sudah ada peningkatan, yaitu: 1) semakin aktifnya masyarakat dalam hal pengambilan keputusan program pembelajaran melalui rapat komite sekolah, 2) bertambahnya sumbangan dana dari masyarakat sekitar untuk kemajuan proses pembelajaran.
3. Di dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, Kepala Sekolah menyediakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada dan sesuai kebutuhannya dalam meningkatkan proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Kandat melalui aspek tenaga pendidikan, siswa dan sarana prasarana yang

digunakan. Melalui aspek-aspek tersebut, proses pembelajaran di SMAN 1 Kandat sudah ada peningkatan, yaitu: 1) siswa lebih rajin bertanya kepada guru, 2) tersedianya media pembelajaran yang sesuai kebutuhan, 3) guru lebih bersemangat dalam mengajar, 4) siswa menjadi rajin mengikuti kegiatan sholat berjamaah.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas Proses Pembelajaran PAI dapat ditingkatkan dengan adanya implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

B. Saran

Berdasarkan laporan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal untuk dijadikan rekomendasi dalam perbaikan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dalam efektivitas meningkatkan proses belajar mengajar PAI. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut ini :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam kebijakannya yakni: kerjasama yang baik, serasi dan harmonis harus ditingkatkan oleh lembaga pendidikan, karena dalam manajemen pendidikan, khususnya MBS, aktivitasnya tersusun secara sistematis dan saling keterkaitan antara bagian-bagiannya.

2. Komite Sekolah dan Masyarakat

Komite dan masyarakat harus meningkatkan partisipasinya secara lebih optimal kepada sekolah baik yang bersifat finansial maupun non finansial dalam kemajuan sekolah secara menyeluruh.

3. Guru

Guru lebih bisa mengembangkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu juga berupaya untuk mengadakan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena terpenuhinya fasilitas fisik yang lengkap bukan berarti kualitas pendidikan akan baik. Out put pendidikan akan baik atau proses belajar mengajar akan efektif jika didukung oleh adanya SDM yang memadai.